

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat (Rakhmat, 1995:22,27).

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2004:6). Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2004:4).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Hal ini untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan yang penting dalam memandu serta mengarahkan jalannya suatu penelitian. Untuk dapat mempermudah dalam penelitian yang dilakukan maka yang menjadi fokus penelitian adalah pemahaman guru tentang UU perlindungan anak pada siswa meliputi :

1. Paham
2. Kurang paham
3. Tidak paham

Indikator dari paham, yaitu :

1. Guru mampu menyerap pertanyaan yang diajukan kepadanya.
2. Guru dapat menjelaskan secara detail dan jelas sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
3. Guru mampu mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui ilustrasi atau contoh-contoh sesuai dengan pertanyaan yang diajukan kepadanya.

Mengacu pada indikator-indikator di atas berarti apabila guru dapat menyerap, menjelaskan serta memberi contoh-contoh yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan kepadanya maka guru dikatakan paham.

Indikator dari kurang paham, yaitu :

1. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya hanya sedikit tanpa menjelaskan secara panjang dan menanyakannya lagi dengan guru lain.
2. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya tidak terlalu yakin dengan jawabannya.
3. Guru kurang mengerti atas pertanyaan yang diajukan dan meminta contoh agar lebih mengerti dengan pertanyaannya.

Mengacu pada indikator-indikator di atas berarti apabila guru menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya hanya sedikit tanpa penjelasan yang panjang, tidak terlalu yakin dengan jawabannya serta kurang mengerti dengan pertanyaan yang diajukan dan meminta contoh agar lebih mengerti dengan pertanyaan itu maka guru dikatakan kurang paham.

Indikator dari tidak paham, yaitu :

1. Guru tidak mengerti atas pertanyaan yang diajukan kepadanya walaupun sudah diberikan contoh agar lebih dimengerti.
2. Guru tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya.
3. Guru tidak bisa menjawab pertanyaan walaupun dengan ilustrasi atau contoh-contoh.

Mengacu pada indikator-indikator di atas berarti apabila guru tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan kepadanya walaupun sudah diberikan ilustrasi atau contoh, tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dan tidak bisa menjawab walaupun dengan ilustrasi atau contoh maka guru dikatakan tidak paham.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2004:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau wacana yang diperoleh dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti. Ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dengan berkomunikasi tatap muka dan wawancara secara mendalam. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari guru yang mengajar di SD Negeri 2 Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder dari penelitian ini berupa buku, literatur, arsip, agenda dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti akan mengamati dan meneliti pemahaman guru, terutama pada fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian berdasarkan model analisis yang digunakan, dan tahapan dalam observasi penelitian yaitu:

- a. Menentukan tujuan dari observasi yang dilakukan. Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk menemukan pemahaman guru tentang UU perlindungan anak.
- b. Menemukan intensitas guru dengan siswa setelah adanya penerapan UU tentang perlindungan anak.

2. Wawancara

Untuk mendukung observasi dan akuratnya data yang dihasilkan peneliti melakukan teknik wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung dengan subjek penelitian yaitu para guru mengenai pokok bahasan penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan peneliti lebih terarah, tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan sehingga suasana dialogis dapat dilakukan dengan baik.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar, ataupun proses berlangsungnya penelitian dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan.

3.5 Penentuan Informan

Teknik pemilihan informan adalah teknik *purposive* (disengaja). Menurut Singarimbun dan Effendi (2000:35) teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Menurut Faisal (1999:57-58), beberapa kriteria untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada :

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi sasaran/pemerhati dan biasanya ditandai oleh suatu kemampuan memberikan informan diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek yang masih terikat secara penuh atau aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran/pemerhati peneliti.
3. Subjek yang mempunyai cukup waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah/dikemas terlebih dahulu dan mereka masih relatif lugu dalam memberikan informasi.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek mewakili kelas 1 – 6
2. Subjek yang sudah mengajar 5 tahun keatas
3. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah
4. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian
5. Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.
6. Teknik dengan penelitian ini yaitu subjek yang memenuhi kriteria memiliki unsur kedekatan secara personal dan terlihat langsung hubungan interpersonal yang terjadi.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan pra riset yang dilakukan penulis, maka informan dalam penelitian ini yaitu guru di SD Negeri 2 Waringinsari Timur Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

3.6 Teknik Analisa Data

Data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu ukuran, memanipulasi dan mengangkat data sehingga mudah untuk dibaca. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Analisis data menurut Patton 1980 (Moleong, 2000:103) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penulis memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada telah diuji validitasnya. Sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan perlu dilakukan demi menetapkan keabsahan data penelitian. Berikut ini beberapa kriteria pelaksanaan teknik pemeriksaan yang dilakukan pada penelitian ini (Meolong, 2010:324) :

1. Derajat Kepercayaan

Untuk memenuhi kriteria ini diperlukan beberapa ikhtisar seperti :

a. Memperpanjang Keikutsertaan

Peneliti harus lebih lama berada dalam latar penelitian, dengan asumsi semakin lama peneliti berada di latar penelitian maka semakin banyak informasi yang peneliti dapat terkait data yang diperoleh

b. Ketekunan Pengamatan

Peneliti dituntut untuk membatasi berbagai pengaruh dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan fokus penelitian dan menghasilkan kedalaman data.

c. Triangulasi Peneliti

Membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan data yang lain yang masih berkaitan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti misalnya membandingkan kebenaran hasil wawancara dengan mengamati kenyataan yang terjadi di lapangan.

2. Keteralihan

Suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada 'semua' konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi tersebut. Peneliti dituntut untuk melaporkan hasil penelitiannya secara cermat yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

3. Kebergantungan

Persoalan pada penelitian kualitatif adalah saat melakukan penelitian dengan mengandalkan manusia sebagai instrumen, yang mempengaruhi pengumpulan data dikarenakan kondisi fisik dan keterbatasan ingat.

4. Kepastian

Pemastian pada proses dan penyajian hasil bahwa penelitian bersifat objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang saja.